

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Pamulihan dalam pembelajaran menentukan kalimat utama pada tiap paragraf dengan menerapkan model pembelajaran Quantum berbantuan komputer, diperoleh simpulan berdasarkan perencanaan, pelaksanaan yang terdiri dari kinerja guru dan aktivitas siswa serta peningkatan keterampilan membaca siswa.

1. Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap merencanakan pembelajaran, guru merumuskan tujuan pembelajaran, memilih materi, memadukan model pembelajaran Quantum dengan media pembelajaran komputer serta menyusun alat evaluasi dan pedoman penyekoran. Dalam tahap ini, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus tindakan dengan memperhatikan analisis dan refleksi siklus sebelumnya. Guru telah membuat tiga RPP yang memiliki perbedaan setiap siklusnya karena beberapa komponen mengalami perbaikan hingga pada akhirnya dapat mencapai target yang ditentukan.

Selama tiga siklus, hasil observasi kinerja guru pada tahap perencanaan terus mengalami peningkatan hingga mencapai target yang ditentukan, yaitu 100%. Pada siklus I, guru memperoleh skor 42 mencapai persentase 93% dengan interpretasi baik sekali. Siklus II, guru memperoleh skor 44 mencapai persentase 98%. Pada siklus III, hasil observasi guru tahap perencanaan terus mengalami peningkatan hingga mencapai skor maksimal yaitu 45 dengan persentase 100%.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Berikut merupakan peningkatan kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran menentukan kalimat utama pada tiap paragraf.

a. Kinerja Guru

Pada tahap melaksanakan pembelajaran meliputi persiapan sebelum pembelajaran dimulai, pelaksanaan kegiatan awal, pelaksanaan kegiatan inti dan pelaksanaan kegiatan akhir.

Peningkatan kinerja guru tercatat dalam lembar observasi instrumen penilaian kinerja guru tahap pelaksanaan. Pada siklus I, guru memperoleh skor 31 mencapai persentase 79% dengan interpretasi baik. Siklus II, guru memperoleh skor 38 mencapai persentase 97%. Pada siklus III, hasil observasi guru tahap pelaksanaan terus mengalami peningkatan hingga mencapai skor maksimal yaitu 39 dengan persentase 100%.

b. Aktivitas Siswa

Selama pelaksanaan pembelajaran, dilakukan observasi terhadap aktivitas siswa meliputi aspek kerja sama, keaktifan dan terampil. Pemilihan aspek tersebut berdasarkan temuan ketika pelaksanaan data awal.

Pada siklus I, siswa yang mencapai kriteria baik sekali hanya 41%, sedangkan 27% mendapat kriteria baik, 27% siswa lainnya mendapat kriteria cukup dan 5% siswa mendapat kriteria kurang. Pada siklus II, siswa yang mencapai kriteria baik sekali mencapai 77%, sedangkan 18% dan 5% siswa lainnya mendapat kriteria baik dan cukup. Pada siklus III, siswa yang mencapai kriteria baik sekali mencapai 95% dan 5% siswa mendapat kriteria cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa telah melampaui target yang ditentukan yaitu 85% siswa yang mencapai kriteria baik sekali.

3. Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa dalam Menentukan Kalimat Utama pada Tiap Paragraf

Kinerja guru dalam tahap merencanakan dan melaksanakan pembelajaran terus mengalami peningkatan sehingga memberikan pengaruh yang baik terhadap keterampilan membaca siswa dalam menentukan kalimat utama pada tiap paragraf.

Pada siklus I, 45% siswa tuntas dan 55% siswa belum tuntas. Pada siklus II, siswa yang tuntas meningkat menjadi 82% sedangkan 18% siswa lainnya belum tuntas. Pada siklus III, 95% dinyatakan tuntas dan 5% siswa belum tuntas.

Angka 72 ditetapkan sebagai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kompetensi dasar menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif. Pada aspek pengetahuan siswa belajar menjelaskan kalimat utama dan menjelaskan kalimat penjelas. Aspek pengetahuan ini merupakan syarat yang harus dipenuhi agar memiliki keterampilan yang baik. Setelah siswa mempunyai pengetahuan yang baik, kemudian memasuki aspek keterampilan yaitu siswa dapat menentukan kalimat utama dan menentukan kalimat penjelas dengan tepat. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada setiap siklus, maka keterampilan membaca siswa dalam menentukan kalimat utama pada tiap paragraf telah melampaui target yang ditentukan, yaitu 85%.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa setiap aspek telah mencapai target yang ditentukan, dengan demikian penelitian dapat diakhiri.

B. Saran

Berikut disajikan saran sebagai tindak lanjut dari penelitian tindakan kelas pada pembelajaran menentukan kalimat utama pada tiap paragraf dengan menerapkan model pembelajaran Quantum berbantuan komputer yang telah dilaksanakan di kelas IV SDN Pamulihan Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. Saran tersebut ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah dan lembaga UPI Kampus Sumedang. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Saran Bagi Siswa

Siswa sebaiknya meningkatkan keterampilannya dalam menggunakan komputer, karena di era sekarang ini komputer sudah menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Selain itu siswa sebaiknya lebih aktif dalam pembelajaran baik itu menyampaikan pendapat, bertanya kepada guru maupun menjawab. Kerja sama ketika pembelajaran kelompok perlu ditingkatkan, sehingga tidak ada salah satu anggota yang mendominasi.

2. Saran Bagi Guru

Guru sebaiknya terus berinovasi dengan perkembangan teknologi yang ada dalam membimbing siswa mempelajari empat keterampilan berbahasa. Memilih teks bacaan yang dekat dengan lingkungan tempat siswa beraktivitas

sehari-hari dan melaksanakan aturan dengan menerapkan *reward* dan *punishment* agar memudahkan guru dalam mengelola kelas.

3. Saran Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya memfasilitasi guru agar lebih mudah dalam menyediakan media pembelajaran serta mengubah formasi tempat duduk siswa. Dengan adanya bantuan dari pihak sekolah diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

4. Saran Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain hendaknya dapat mengalokasikan waktu pembelajaran lebih dari 2x35 menit supaya setiap tahapan model pembelajaran Quantum dapat dilakukan secara optimal. Dalam penggunaan media pembelajaran komputer memakan banyak waktu ketika ada siswa yang belum terampil dan gangguan teknis, sebaiknya peneliti mampu mengatasi hal tersebut.

